

ABSTRAK

Vena Melinda

Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru di Puskesmas Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan tahun 2021.

TB (Tuberkulosis) paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi permasalahan di dunia. TB dapat menyebabkan kematian pada penderitanya. Berdasarkan data pasien yang datang berkunjung ke Poli paru didapatkan persentase TB Paru pada tahun 2019 adalah 25,8% yaitu berjumlah 381 kasus, pada tahun 2020 persentase TB paru adalah 17,5%, hal ini menunjukkan bahwa persentase TB paru di masyarakat cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB Paru di Puskesmas Kecamatan Setiabudi tahun 2021. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel adalah 97 pasien yang terdata pada tahun 2021 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha=0,05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 32,0 % responden yang mengalami TB paru. Berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan bahwa ada hubungan antara usia ($p\text{-value}=0,035$), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,004$), pendidikan ($p\text{-value}=0,049$), pekerjaan ($p\text{-value}=0,016$), status imunisasi BCG ($p\text{-value} 0,035$), dan status gizi ($p\text{-value} =0,049$) dengan kejadian TB paru. Kejadian TB paru meningkat pada responden laki-laki usia produktif dengan pendidikan terakhir dasar-menengah dan status aktif bekerja, serta tidak melakukan imunisasi BCG dan dengan status gizi buruk di Puskesmas Kecamatan Setiabudi.

Kata kunci: kejadian TB paru, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status imunisasi, status gizi.

6 BAB, 130 Halaman, 4 Gambar, 18 Tabel, 10 Lampiran

Pustaka:42

ABSTRACT

Vena Melinda

Factors Associated with the Incidence of Pulmonary TB at the Setiabudi District Health Center, South Jakarta in 2021.

Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease that is still a problem in the world. TB can cause death in sufferers. Based on data from patients who came to visit Poli Ratu, the percentage of pulmonary TB in 2019 was 25.8%, totaling 381 cases, in 2020 the percentage of pulmonary TB was 17.5%, this shows that the percentage of pulmonary TB in the community is quite high. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of pulmonary TB at the Setiabudi District Health Center in 2021. This study was conducted using a cross sectional design with a quantitative approach. Data collection techniques using secondary data. The population and sample were 97 patients who were recorded in 2021 with a sampling technique using simple random sampling. Data analysis was performed using univariate and bivariate tests using chi-square statistical test with $\alpha=0.05$. The results of this study indicate that there are 32.0% of respondents who have pulmonary TB. Based on the results of the bivariate test, it was found that there was a relationship between age (p -value = 0.035), gender (p -value = 0.004), education (p -value = 0.049), occupation (p -value = 0.016), BCG immunization status (p -value 0.035), and nutritional status (p -value = 0.049) with the incidence of pulmonary TB. The incidence of pulmonary TB increased in male respondents of productive age with the last primary-secondary education and active working status, and did not do immunizations and with poor nutritional status at the Setiabudi District Health Center.

Keywords: incidence of pulmonary TB, age, gender, education, occupation, BCG immunization status, nutritional status.

6 chapters, 130 pages, 4 pictures, 18 tables, 10 appendices

Library:42